

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa akuntansi yang diharapkan setelah lulus dapat menerapkan ilmunya di masyarakat, khususnya masuk dalam dunia kerja, sudah sepatutnya memiliki bekal keilmuan dan keterampilan yang memadai karena tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif dan berkembang. Ilmu dan keterampilan sebagai modal dalam memasuki dunia kerja berperan penting untuk menentukan posisi dalam sebuah karir atau pekerjaan. Hal ini juga disadari oleh mahasiswa akuntansi berdasarkan realitas dan informasi yang diperoleh.

Sudah sewajarnya bila lulusan dari akuntansi berharap untuk berkarir di bidang yang dikuasainya, terutama sebagai akuntan, baik itu sebagai akuntan internal, akuntan publik, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah (Sally, 2004).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991), akuntan adalah ahli di bidang akuntansi yang bertugas menyusun, membimbing, mengawasi, menginspeksi dan memperbaiki tata buku serta administrasi.

Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan yang menjadi sumber ilmu bagi para mahasiswanya diharapkan akan menghasilkan lulusan yang

berkualitas dan dapat memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh selama belajar di perguruan tinggi.

Berdasarkan Konsorsium Ilmu Ekonomi, pendidikan akuntansi yang diberikan oleh perguruan tinggi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi standar akuntan (Baridwan, 1996). Pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kualitas sebagai asisten akuntan dan akuntan. Diharapkan nantinya para lulusan pendidikan akuntansi dapat menjadi tenaga ahli yang siap menghadapi keadaan praktek akuntansi dan sebagai pekerja intelektual (*knowledge worker*) yang dapat memberikan dukungan pada pekerja intelektual lainnya. Para lulusan ini berusaha membekali dirinya dengan pengetahuan-pengetahuan mutakhir yang terus menerus berkembang dan diharapkan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi di masa datang (Bensinger *et. al*, 1999)

Permasalahan pada dunia pendidikan yang saat ini terjadi pada kehidupan masyarakat merupakan sebuah masalah yang mendasar yakni kurangnya relevansi antara keluaran pendidikan dengan kesempatan kerja yang ada. Masalah inilah yang kemudian mengakibatkan timbul permasalahan mengenai ketenagakerjaan.

Menurut Badan Pusat Statistik ( BPS ) menunjukan presentasi minat mahasiswa setelah lulus kuliah antara pegawai negeri, swasta, dan wirausaha adalah 45% memilih pegawai negeri, 35% memilih swasta dan 20% memilih berwirausaha.

Permasalahan tenaga kerja yang ada di Indonesia yaitu jumlah penawaran tenaga kerja lebih besar daripada kesempatan kerja yang tersedia. Masalah pertumbuhan angkatan kerja dimungkinkan karena pertumbuhan penduduk yang masih tinggi dan penyebaran penduduk yang belum merata, di lain pihak pertumbuhan kesempatan kerja semakin menurun, hal ini dikenakan arah perkembangan industrialisasi sebagai motor pertumbuhan ekonomi yang memanfaatkan teknologi, telah berdampak semakin menghemat tenaga manusia.

Sejalan dengan itu, krisis ekonomi yang dialami bangsa Indonesia telah menimbulkan berbagai dampak yang cukup banyak, khususnya pada masalah tenaga kerja. Dampak krisis ekonomi membuat perusahaan-perusahaan mengalami ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran yang mengakibatkan banyak tenaga kerja yang diberhentikan atau lebih dikenal dengan istilah pemutusan hubungan kerja (PHK). Banyaknya tenaga kerja yang diberhentikan ternyata juga semakin menyulitkan tenaga kerja baru yaitu mereka yang baru lulus dan belum memiliki pengalaman. Di lain pihak perusahaan sendiri sudah jarang menerima tenaga kerja baru.

Tidak dapat dipungkiri bahwa danya pengangguran terdidik yang semakin banyak disebabkan sulitnya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuan yang didapat karena persaingan yang ketat sementara tenaga yang dibutuhkan sedikit. Masalah ini tidak hanya menimpa pada para mahasiswa lulusan akuntansi namun juga lulusan dari perguruan tinggi pada umumnya.

Untuk itulah mahasiswa akuntansi sudah sejak dari awal sebelum kelulusannya mempertimbangkan untuk mencari peluang karir di bidang lain seandainya ia tidak dapat berkarir sebagai akuntan dengan tetap menerapkan ilmu yang didapatnya di bangku kuliah.

Kenyataan yang ada, masih banyak lulusan akuntan yang mengandalkan atau menggantungkan diri pada perusahaan-perusahaan besar dengan harapan dapat menjadi salah satu karyawan di perusahaan tersebut, ini menunjukkan masih tingginya tingkat ketergantungan pada pihak lain dan rendahnya minat mahasiswa untuk membuka usaha sendiri (berwirausaha). Masih rendahnya minat mahasiswa terhadap wirausaha salah satunya disebabkan oleh adanya keraguan pada kemampuan yang dimiliki.

Djarmiko (1998 : 499), mengatakan bahwa wirausaha adalah kreatifitas dan tindakan manusia yang mampu mengkoordinir sumber sumber alam, tenaga manusia dan peralatannya menjadi benda-benda dan jasa-jasa ekonomi.

Sejalan dengan pendapat di atas, Suharsono Sagir yang dikutip oleh Buchari Alma (2002 : 16), mengatakan bahwa wirausahawan adalah seorang yang modal utamanya adalah ketekunan yang dilandasi sikap optimis, kreatif dan melakukan usaha sebagai pendiri pertama disertai dengan keberanian menanggung resiko berdasarkan perhitungan dan perencanaan yang tepat. Sementara itu Buchari Alma dalam buku yang sama mengatakan bahwa salah satu manfaat dari wirausaha adalah menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Disisi lain masih banyak masyarakat yang berpandangan bahwa orang dikatakan bekerja apabila bekerja sebagai pegawai negeri atau pegawai pada instansi pemerintah lainnya. Pandangan itu membuat mahasiswa tidak termotivasi untuk menjadi wirausahawan. Hal tersebut di atas merupakan beberapa faktor penghambat tumbuhnya minat berwirausaha pada diri siswa (Novi,2003)

Sementara itu, dalam hal ini sebagian dari lulusan akuntansi kurang dapat mengembangkan kreatifitasnya yaitu mereka hanya menunggu dan meminta orang lain dapat memberikan pekerjaan kepadanya tanpa mereka berusaha memanfaatkan kemampuan, keterampilan yang diperoleh dari bangku kuliah. Kreatifitas dan bakat yang dimiliki untuk mencoba membuat atau menghasilkan sesuatu yang baru sesuai kemampuan yang ada dan mencoba memasarkannya, sehingga mahasiswa dapat terus mengembangkan kemampuan, keterampilan, kreatifitas dan bakat yang dimiliki. Dengan demikian lulusan akuntansi yang kurang kreatif hanya memiliki alternatif pekerjaan tertentu saja.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor intrinsik berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha?
2. Apakah penghasilan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha?
4. Apakah personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha?

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya, maka perlu adanya batasan masalah dalam skripsi ini. Batasan penelitian tersebut adalah hanya pada mahasiswa Universitas AKI (UNAKI).

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah faktor intrinsik berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha?
2. Untuk mengetahui apakah penghasilan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha?
3. Untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha?
4. Untuk mengetahui apakah personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha?

Harapan lebih lanjut mahasiswa akuntansi memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam dunia wirausaha

### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Bagi mahasiswa akuntansi akan memberikan perspektif baru tentang pilihan-pilihan yang nantinya dapat dijalani dan menambah pengetahuan terhadap karir-karir di luar bidang akuntansi.

Dengan demikian diharapkan mereka dapat mempersiapkan diri dengan bekal kelimuan dan keterampilan yang memadai.

- 2 Bagi Organisasi pendidikan akuntansi agar dapat menambahkan bekal keterampilan teknis dan non-teknis dalam menghadapi dunia kerja dan mengenalkan peluang-peluang kerja yang dapat dimasuki mahasiswa akuntansi setelah lulus.

- 3 Bagi lingkungan bisnis dan industri diharapkan memberi peluang yang luas bagi mahasiswa lulusan akuntansi untuk berkarir di dalam maupun di luar bidang akuntansi sepanjang memiliki bekal keterampilan dan pengetahuan yang relevan.
- 4 Bagi Universitas AKI diharapkan dapat manambah wawasan bagi para mahasiswa akuntansi untuk lebih mengenal dunia berwirausaha setelah lulus nanti.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Dalam bab ini diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

## BAB V : Penutup

Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono, 2001, "*Auditing*" Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta
- Emita Wahyu Astami, 2001, "*Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus : Pada Sebuah PTS di Yogyakarta)*", Kompak, Januari 2001
- E. Setiawan, 2005, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Penerbit Yayasan Widya Manggala Indonesia, Semarang
- Husein Umar, 2001, *Metodologi Penelitian*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Imam Ghozali, 2007, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*", Cetakan IV, UNDIP
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, 1999, "*Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*", BPFE, Yogyakarta
- Jumamik, 2008, "*Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi PTS di Semarang)*", USM, tidak dipublikasikan
- Kunartinah, 2003, "*Perilaku Mahasiswa Akuntansi STIE Stikubank Semarang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*" Jurnal Bisnis, Vol. 5
- Mulyadi, 1997, "*Auditing I*" BPFE, Yogyakarta

- Munawir, 1995, *“Tranformasi Peran Akuntan Manajemen”*, Media Akuntansi, Edisi 5
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1995, *“Methodologi Penelitian Survey”*, LP3ES, Jakarta
- Nanik Susilowati, 2006, *“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Pubik”*, UNDIP, tidak dipublikasikan
- Riduwan, 2005, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Santoso, Singgih, 2008, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16”*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara, Jakarta
- Sugiyono, 2001, *Metodologi Penelitian*, Alfa Beta, Jakarta